

Pemberian Pelatihan Teknik Pertolongan Pertama Pada Kejadian Patah Tulang Kepada Anggota Palang Merah Remaja Siswa MAN 3 Kandangan

Mohammad Ikhwan Khosasih *

STIKES Pamenang, Kediri, Indonesia

* Correspondent Author: ikhwankhosasih@gmail.com

ABSTRAK

Palang merah remaja (PMR) adalah organisasi yang berlandaskan kemanusiaan, kebersamaan, peduli terhadap sesama dan tanggung jawab. Ini menjadikan PMR menjadi salah satu wadah untuk dapat menumbuhkan rasa kemanusiaan dan rasa sosial yang tinggi terhadap sesama. Metode dalam pengabmas ini menggunakan metode ceramah, tanya jawab dengan menggunakan slide, demonstrasi dan praktek dimana setelah diberikan materi pada sesi I tentang teknik pertolongan pertama pada kejadian patah tulang siswa anggota PMR pada sesi II langsung mempraktekkan teknik tersebut dengan bimbingan. Pelaksanaan kegiatan ini, kami membutuhkan waktu kurang lebih dua jam (13.00 - 15.00 WIB). Kegiatan berlangsung dengan lancar, tertib dan dibuat santai menyenangkan sehingga siswa anggota PMR yang mengikuti pelatihan teknik pertolongan pertama pada patah tulang dapat mengikuti pelatihan dengan baik dan hasilnya siswa mengerti dan mampu melakukan demonstrasi (mempraktekkan) cara penanganan pertolongan pertama pada patah tulang (jenis patah tulang, tanda - tanda patah tulang, pemasangan bidai). Proses belajar mengajar tidak bisa terlepas dari macam faktor yang dapat mempengaruhi dan menunjang keberlangsungannya. Salah satu penunjangnya adalah adanya ketrampilan bidang ilmu lain selain rutinitas belajar dikelas terutama bagi anggota palang merah remaja MAN 3 Kandangan.

Kata Kunci: Palang Merah Remaja, Patah Tulang, Siswa

Received: November 25, 2020

Revised: December 25, 2020

Accepted: Januari 31, 2021



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu sarana agar siswa dapat memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kecakapan dalam menghadapi tantangan-tantangan yang harus mereka hadapi dalam proses kehidupannya. Pendidikan sangatlah penting bagi setiap siswa, baik pendidikan yang didapatkan di sekolah maupun di luar sekolah, baik yang bersifat intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

Palang merah remaja (PMR) adalah organisasi yang berlandaskan kemanusiaan, kebersamaan, peduli terhadap sesama dan tanggung jawab. Ini menjadikan PMR menjadi salah satu wadah untuk dapat menumbuhkan rasa kemanusiaan dan rasa sosial yang tinggi

terhadap sesama. Selain itu PMR merupakan organisasi strategis yang akomodatif dalam rangka mewadahi aktifitas dan kreatifitas generasi muda sebagai generasi potensial yang menjadi ujung tombak dan garda bagi bangsa Indonesia, seyogyanya selalu mampu menyelaraskan diri sesuai dengan dinamika jaman. Maka sebagai penunjang terealisasinya hal tersebut, Palang Merah Remaja di MAN 3 Kandangan telah melaksanakan rutinitas kegiatan latihan pertolongan pertama pada kecelakaan dalam hal ini penanganan patah tulang (fraktur) yang dilaksanakan dengan instruktur P3K dari STIKES Pamenang Prodi Keperawatan, sehingga menjadi anggota Palang Merah Remaja yang kompeten, tangguh, berkualitas, serta kreatif dengan berbekal imtaq dan iptek dalam mewujudkan generasi berilmu, beramal islami dan dapat berkiprah lebih jauh di Palang Merah Remaja ditingkat yang lebih tinggi.

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pelatihan teknik pertolongan pertama pada kejadian patah tulang kepada anggota palang merah remaja siswa MAN 3 Kandangan.

BAHAN DAN METODE

Materi teknik pertolongan pertama pada patah tulang disampaikan dalam pengabmas ini menggunakan metode ceramah, tanya jawab dengan menggunakan slide, demonstrasi dan praktek. Kegiatan dibagi dalam dua sesi, sesi I (satu jam pertama) berisi penjelasan teori dan tanya jawab, sesi II (satu jam berikutnya) mempraktekkan pemasangan bidai. Materi pada sesi pertama tentang teknik pertolongan pertama pada kejadian patah tulang diberikan dengan santai menyenangkan untuk merangsang siswa anggota PMR bertanya dan berpendapat sesuai pemahamannya kemudian sesi kedua mempraktekkan teknik tersebut dengan didampingi oleh pemateri dan 4 mahasiswa semester IV prodi keperawatan stikes pamenang.

HASIL

Pelaksanaan pelatihan teknik pertolongan pertama pada patah tulang dilakukan di MAN 3 Kandangan oleh dosen dibantu 4 mahasiswa prodi keperawatan Stikes Pamenang Pare Kediri. Pelaksanaan kegiatan pada tanggal 18 Januari 2019, kami membutuhkan waktu kurang lebih dua jam (13.00 - 15.00 WIB) diikuti 25 siswa terdiri 19 siswi dan 6 siswa anggota PMR. Kegiatan berlangsung dengan lancar, di buat santai menyenangkan, bebas berpendapat dan terarah dan siswa anggota PMR yang mengikuti pelatihan teknik pertolongan pertama pada patah tulang dapat mengikuti pelatihan dengan baik dan tertib, banyak diantara peserta yang bertanya dan berpendapat dan selama proses berlangsung tidak ada siswa yang ijin meninggalkan kegiatan, semua siswa mendengarkan dan memperhatikan materi yang diberikan dengan seksama, hasilnya siswa mengerti dan mampu menjelaskan ulang materi yang diberikan sesuai dengan pemahamannya dan mampu melakukan demonstrasi (mempraktekkan) cara penanganan pertolongan pertama pada patah tulang (jenis patah tulang, tanda - tanda patah tulang, pemasangan bidai) dengan benar dan tepat dalam bimbingan pemateri.

Setelah diberikan materi maka dievaluasi dan didapatkan hasil dengan siswa mendemonstrasikan pemasangan bidai sesuai tabel 1.

Tabel 1. Ketepatan siswa dalam menjelaskan, mendemonstrasikan pemasangan bidai

Siswa pesert a	Menjelaskan teori patah tulang			Mendemonstrasikan pemasangan bidai			Kehadiran	
	tepa t	Tepat Dengan bimbinga n	Kurang tepat	tepa t	Tepat Dengan bimbing an	Kuran g tepat	Sesi I	Sesi II
1	√		-	√		-	√	√
2	√		-	√		-	√	√
3		√	-		√	-	√	√
4		√	-		√	-	√	√
5		√	-		√	-	√	√
6		√	-		√	-	√	√
7		√	-		√	-	√	√
8		√	-		√	-	√	√
9		√	-		√	-	√	√
10		√	-		√	-	√	√
11		√	-		√	-	√	√
12		√	-		√	-	√	√
13		√	-		√	-	√	√
14		√	-		√	-	√	√
15		√	-		√	-	√	√
16		√	-		√	-	√	√
17		√	-		√	-	√	√
18		√	-		√	-	√	√
19		√	-		√	-	√	√
20		√	-		√	-	√	√
21		√	-		√	-	√	√
22		√	-		√	-	√	√
23		√	-		√	-	√	√
24		√	-		√	-	√	√
25		√	-		√	-	√	√
persen tase	8%	92%	0%	8%	92%	0%	100%	100%

Tabel 1. memperlihatkan hampir semua siswa yaitu 23 siswa (92%) mampu menjelaskan kembali teori dan mempraktekkan pemasangan bidai dengan tepat dengan bimbingan dan sebagian kecil yaitu 2 siswa (8%) mampu menjelaskan teori dan mempraktekkan pemasangan bidai dengan tepat tanpa bimbingan, sedangkan tingkat kehadirannya 100% mulai dari sesi I dan sesi II.

PEMBAHASAN

Siswa mengikuti jalannya pelatihan teknik pertolongan pertama pada patah tulang dengan baik, mereka antusias mendengarkan ceramah dan demonstrasi yang diberikan namun ada beberapa siswa terlihat kurang mengikuti pelatihan, bicara sendiri dengan

teman. Kondisi ini sedikit mengganggu namun setelah kami berikan sedikit penjelasan tentang pentingnya menghargai orang lain yang sedang berbicara (pamateri) dan siswa lain yang membutuhkan ilmu pengetahuan maka siswa tersebut diam dan tampak menyadari perbuatannya tersebut hal ini tampak selanjutnya ketika ceramah berjalan sampai selesai tidak ada lagi yang bicara sendiri dengan teman atau ramai. Kami sengaja menseting suasana santai dan menyenangkan, hal ini bertujuan untuk merangsang siswa berani bertanya dan mengungkapkan pendapatnya. Sesi I Kami awali dengan memberikan pertanyaan umum penanganan patah tulang yang biasa dilakukan di masyarakat sebelum materi kami berikan, jawaban yang diberikan banyak yang kurang tepat, seperti pengaturan posisi bagian tubuh yang patah tidak sesuai anatomi, cara pengangkatan dan transportasi yang tidak tepat korban dengan patah tulang, dengan pancangan seperti ini mereka akhirnya mau berpendapat dan mau mendekat dan bergabung dengan teman yang lain atau tidak menjauh karena suara mereka tidak terdengar kalau mereka menjauh, namun ada dua siswa perempuan yang jawabannya hampir selalu benar mereka silih berganti memberikan jawaban, dan ternyata setelah kami korek keterangan ternyata mereka berdua merupakan anggota PMR awal yang selalu aktif dalam kegiatan (penggiat utama) dan sudah sejak awal kelas 7 aktif di PMR . Pelatihan teknik pertolongan pertama pada patah tulang diikuti lebih banyak peserta wanita ada 23 siswa dan 2 siswa pria. Secara umum pelatihan ini berjalan dengan baik tertib dan tenang, pada pertengahan sesi ceramah kami memberikan pertanyaan yang merupakan pengulangan dari materi yang telah disampaikan dan kami memberikan *reinforcement positif* kepada siapapun yang menjawab meskipun jawabannya kurang tepat. Hal ini meningkatkan rangsangan bagi siswa lainnya untuk berani bertanya dan berpendapat, dan rangsangan ini ternyata berhasil pada sesi I suasana menjadi semakin hidup. Pada akhir sesi I kami lakukan demonstrasi langsung tentang cara pembidaian, pemasangan traksi, penghentian perdarahan dan pengangkatan korban, sedangkan pada sesi II semua siswa melakukan praktek langsung teknik pertolongan pertama pada patah tulang, lagi - lagi dua siswa perempuan penggiat PMR ternyata sudah paham tentang teori patah tulang dan mahir dalam mendemonstrasikan pemasangan bidai, hal ini menggembirakan bagi kami karena mereka bisa menjadi kader untuk menularkan pengetahuannya kepada teman lainnya dan tentunya menjadi nilai lebih dalam kegiatan PMR di MAN 3 kandangan.

KESIMPULAN

Pelatihan pertolongan pertama pada patah tulang berjalan dengan baik dan lancar, siswa mengikuti dengan tertib meski diawal ada beberapa siswa yang kurang mengikuti namun dengan teknik ceramah yang baik akhirnya kondisi itu dapat diatasi dengan baik. Siswa pada akhir sesi mampu menjelaskan pengertian patah tulang dan cara pemberian pertolongan pertama serta semua melakukan demonstrasi pemasangan alat dengan tepat dengan bimbingan.

REFERENSI

Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Aunurrahman. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Rosda Karya.

Desember 2020 dari <https://bethsaidahospitals.com/pertolongan-pertama-pada-patah-tulang/>

Desember 2020 dari <https://medi-call.id/blog/pertolongan-pertama-pada-kecelakaan/>
Desember 2020 dari <https://hellosehat.com/muskuloskeletal/pertolongan-pertama-untuk-patah-tulang/>